

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN**

TEMATIK KELAS V MIN 1 KAMPAR

KECAMATAN KUOK

KABUPATEN KAMPAR



OLEH

RIRI ANDRI YANI

NIM. 11718202458

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIRI ANDRI YANI

NIM. 11718202458

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Siswa pada pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Riri Andri Yani, NIM 11718202458 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Rajab 1442 H
01 Maret 2021

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Subhan, S.Ag, M. Ag

Pembimbing



Dr. Hj. Mardia Hayati, S.Ag, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Riri Andri Yani, NIM. 11718202458 dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Syakban 1442 H/15 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 1 Syakban 1442 H
15 Maret 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguii I



Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguii III



Dr. Merlina, M.Ag.

Penguii II



Melly Andriani, M.Pd.

Penguii IV



Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syai fuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740104 199803 1 001

RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan Kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa masalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Azmi H. Kasim dan Ibunda Rohani serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat rahmat, ridho, dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Hj. Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag sekaligus penasehat akademis ibu Dra. Hj. Syafrida, M.Ag, yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitu pula kepada ibu Misnarni, M.Pd selaku Kepala Madsarah Pendidikan Negeri 1 Kampar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Mulhaidar, S.Pd.I., M.Pd selaku guru wali kelas VB yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Suyatno, M.Ag., selaku plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. H. Subhan, S. Ag. M. Ag, dan Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka. Sahabatku tersayang Aulia Ika Pratiwi, Devita, dan masih banyak lagi yang tak bisa penulis sebut satu persatu namanya, mereka menjadi inspirasi dan penyemangat penulis untuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

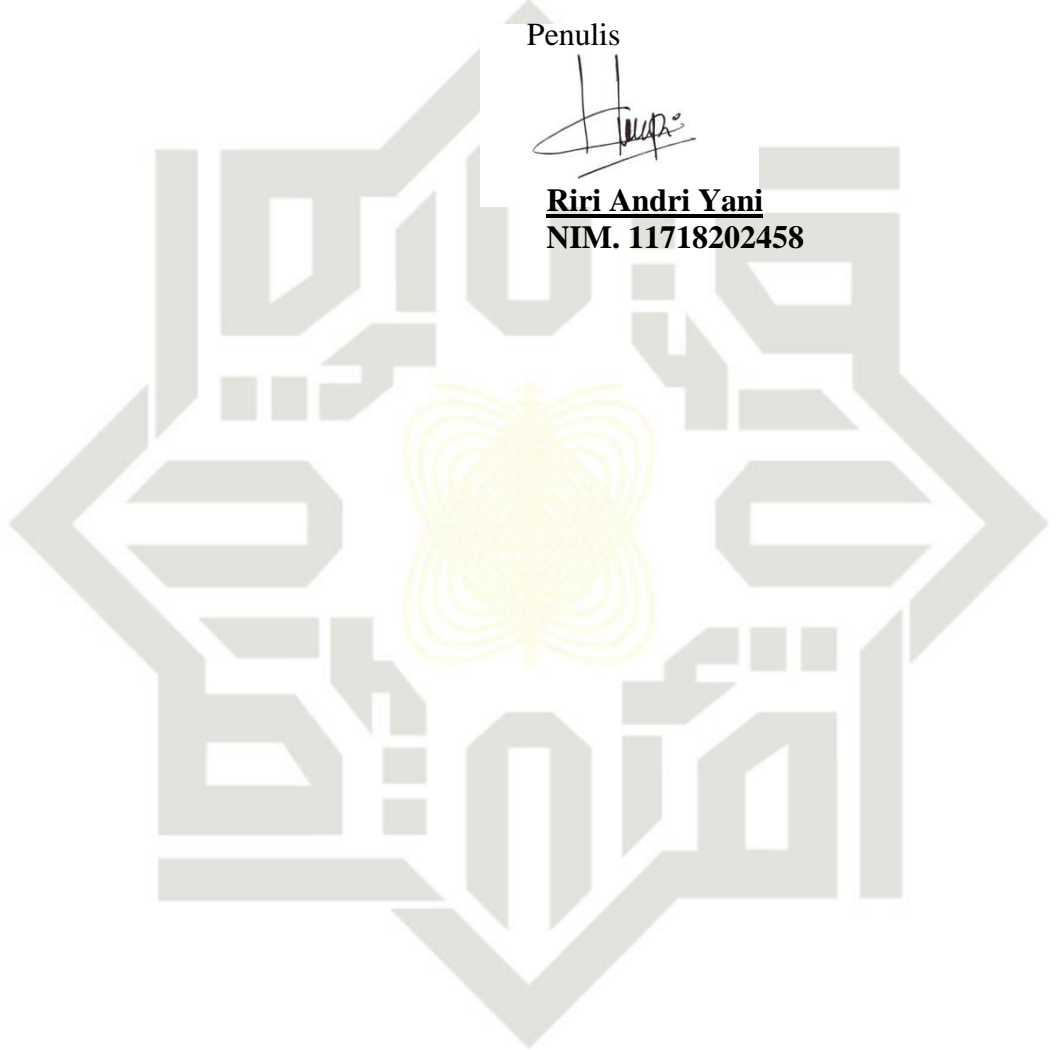
pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 13 Maret 2021

Penulis

Riri Andri Yani
NIM. 11718202458



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang ku sayangi dan telah mengisi perjalanan hidupku

Kepada yang Tercinta

Ayahanda AZMI H. KASIM dan Ibunda ROHANI

Salam hormat beribu kasih salam cinta beribu terimakasih kepada kedua sosok orang yang telah mengajarkanku segalanya, dekap kasih sayang sadari aku mulai mengerti dunia hingga aku tahu artinya kehidupan, perjuanganmu ayah pengorbananmu ibu tak terbalaskan, air susu mu yang membesarkan anakmu hingga dapat mengenyam pendidikan di negeri orang. . .

Ingin ku lukiskan senyuman diwajahmu.

Kepada keluarga dan saudara terkasihku

Kakanda Hasperzni, Hefni Ari Santi Adinda Muammar Rezki

Terbayang perjalanan hidupku di saat bersama kalian sedari kecil hingga dewasa, gembira dan susah hati bersama kita lalui, terlukiskan sudah tingkah nakalku yang telah merepotkan kakanda . . . namun kalian tak pernah menyerah untuk membimbingku . . . Motivasi, do'a dan petunjuk hidup dari kalian telah ajarkan adinda melalui manis dan getirnya hidup . . .

Kakanda dan adinda terima kasih telah melangkahkan kakimu disamping perjalananku, memori di saat kita bersama akan selalu tersimpan di hati, segala memotivasi dan do'a pula adinda persembahkan untuk Keluargaku terkasih . . .

Semoga Kesuksesan Iringi Kehidupan Kalian, Amin ya Robbal Alamin

Karya ini ku persembahkan untuk semua dosen dan kawan-kawan yang telah membantu hingga aku dapat meraih setitik cahaya untuk masa depanku.

Riri Andri Yani



ABSTRAK

Kiri Andri Yani, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 16 siswa VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada sebelum tindakan terhadap kemampuan berpikir kritis didapatkan nilai kemampuan berpikir kritis siswa rata-rata mencapai 50,93% dengan ketuntasan klasikal 12,5% dengan kategori kurang. Kemudian dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, siklus I kemampuan berpikir kritis siswa meningkat menjadi kategori kritis adalah dengan rata-rata 69,5% dan ketuntasan klasikal 37,5%, Pada siklus II mengalami peningkatan terdapat pada kategori sangat kritis 77,93% dan ketuntasan klasikal 81,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, Kemampuan Berpikir Kritis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Riri Andri Yani, (2021): The Implementation of Student Facilitator and Explaining Learning Model in Increasing Student Critical Thinking Ability on Thematic Learning at the Fifth Grade of State Islamic Elementary School 1 Kampar, Kuok District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the implementation of Student Facilitator and Explaining learning model in increasing student critical thinking ability on Thematic learning at the fifth grade of State Islamic Elementary School 1 Kampar, Kuok District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of student critical thinking ability. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 16 of the fifth-grade students of class B at State Islamic Elementary School 1 Kampar, Kuok District, Kampar Regency. The objects were Student Facilitator and Explaining learning model and student critical thinking ability. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, the mean score of student critical thinking ability was 50.93% with classical mastery 12.5% before the action, and it was on poor category. After conducting an improvement by using Student Facilitator and Explaining learning model in the first cycle, the mean score of student critical thinking ability was 69.5% with classical mastery 37.5%, and it was on critical category. In the second cycle, the mean score increased to 77.93% with classical mastery 81.25%, and it was on very critical category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Student Facilitator and Explaining learning model could increase student critical thinking ability on Thematic learning at the fifth grade of State Islamic Elementary School 1 Kampar.

Keywords: Student Facilitator and Explaining Learning Model, Critical Thinking Ability



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريري أندري ياني، (٢٠٢١): تطبيق نموذج التعلم مسهل التلاميذ والشرح لتحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في التعلم الموضوعي للفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ كمفر، بمدينة كوك بمنطقة كمفر

الغرض من هذا البحث هو معرفة تطبيق نموذج التعلم مسهل التلاميذ والشرح الذي يمكن أن يحسن مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في التعلم الموضوعي في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ كمفر، بمدينة كوك بمنطقة كمفر. هذا البحث خلفيته مهارة التفكير النقدي المنخفضة لدى التلاميذ. إن هذا البحث لبحث عملي في الفصل ٧ من الفصل ١٦ تلميذا من الفصل ٧ بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ كمفر، بمدينة كوك بمنطقة كمفر. وموضوعه هو نموذج التعلم مسهل التلاميذ والشرح ومهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وعقدت كل دورة اجتماعين. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. بناءً على نتائج البحث، مهارة التفكير النقدي قبل اتخاذ الإجراء بلغ متوسط درجاتها لدى التلاميذ إلى 93.٥٪ مع اكتمال كلاسيكي بنسبة 5.١٢٪ في الفئة الفقيرة. وتم إجراء تحسينات باستخدام نموذج التعلم مسهل التلاميذ والشرح، في الدورة ١ ازدادت مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ إلى الفئة النقدية بمتوسط 5.٦٩٪ والاكتمال الكلاسيكي 5.٣٧٪، وفي الدورة الثانية، هناك زيادة في الفئة النقدية للغاية 93.٧٧٪ والكمال الكلاسيكي 25.٨١٪. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم مسهل التلاميذ والشرح يمكن تحسين مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في التعلم الموضوعي للفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية ١ كمفر، بمدينة كوك بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم مسهل التلاميذ والشرح، مهارة التفكير النقدي

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Kerangka Berpikir.....	18
C. Penelitian yang Relevan.....	19
D. Indikator Keberhasilan.....	20
E. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

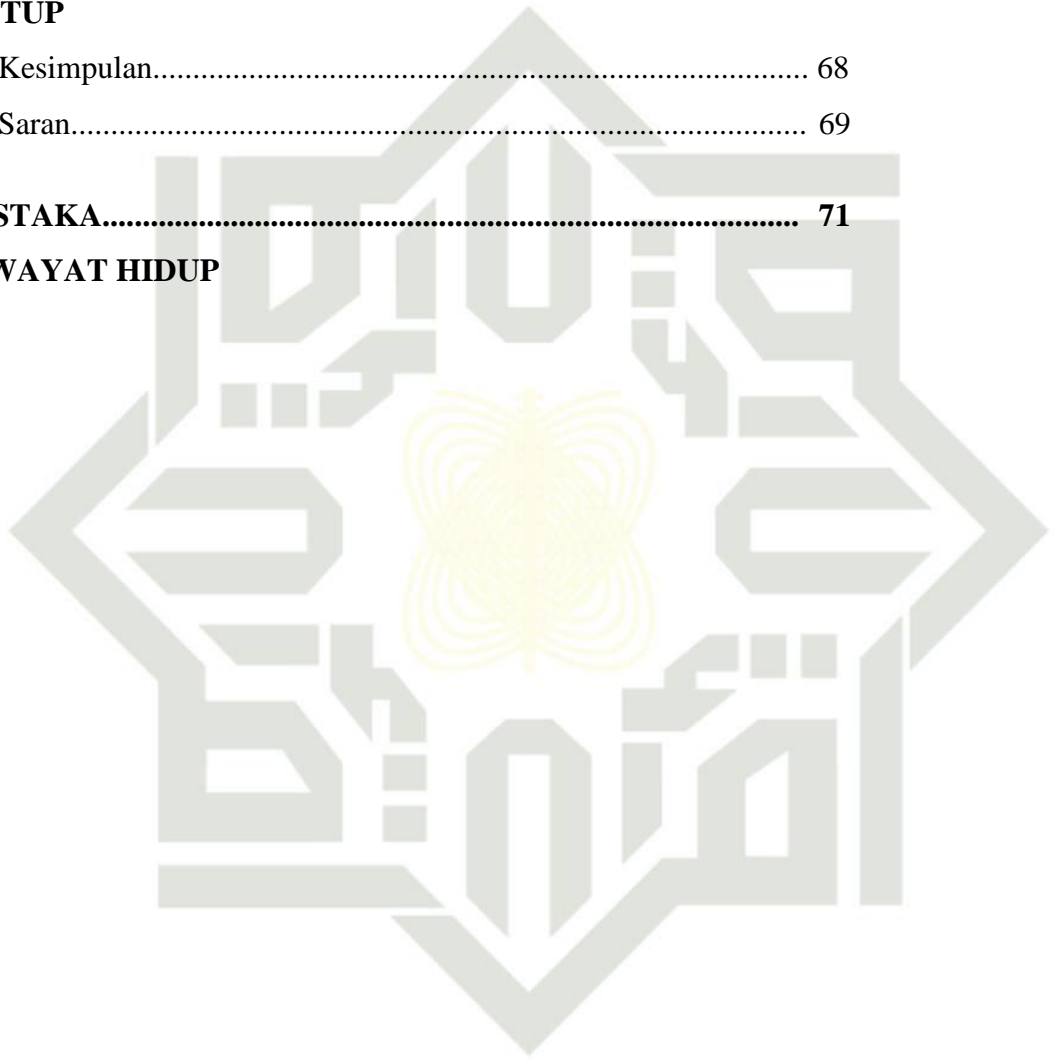
A. Deskripsi Lokasi Sekolah.....	31
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	63
D. Pengujian Hipotesis.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Kategori Aktivitas Siswa dan Guru.....	29
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	30
Tabel IV.1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar.....	33
Tabel IV.2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar.....	34
Tabel IV.3. Tenaga Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar.....	35
Tabel IV.4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar.....	36
Tabel IV.5. Kurikulum Madrasah.....	36
Tabel IV.6. Data Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar.....	37
Tabel IV.7. Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan	38
Tabel IV.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> Pertemuan Pertama(Siklus I).....	43
Tabel IV. 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> Pertemuan kedua (Siklus I).....	44
Tabel IV.10.Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pada Siklus 1 (Pertemuan 1 dan 2).....	45
Tabel IV.11.Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> pada Siklus 1(pertemuan 1)	46
Tabel IV.12.Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> pada Siklus (1 pertemuan 2).....	47
Tabel IV.13. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pada siklus 1 (pertemuan 1 dan 2).....	49
Tabel IV.14. Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus 1).....	50
Tabel IV.15. Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pertemuan ketiga (Siklus II).....	55
Tabel IV.16. Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pertemuan keempat (Siklus II).....	57
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	58
Tabel IV.18.	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pada Siklus II (Pertemuan 3).....	59
Tabel IV.19.	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pada Siklus II (Pertemuan 4).....	60
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	61
Tabel IV.21.	Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus II).....	62
Tabel IV.22.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan II.....	64
Tabel IV.23.	Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II.....	65
Tabel IV.24.	Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus 1 dan II..	67

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

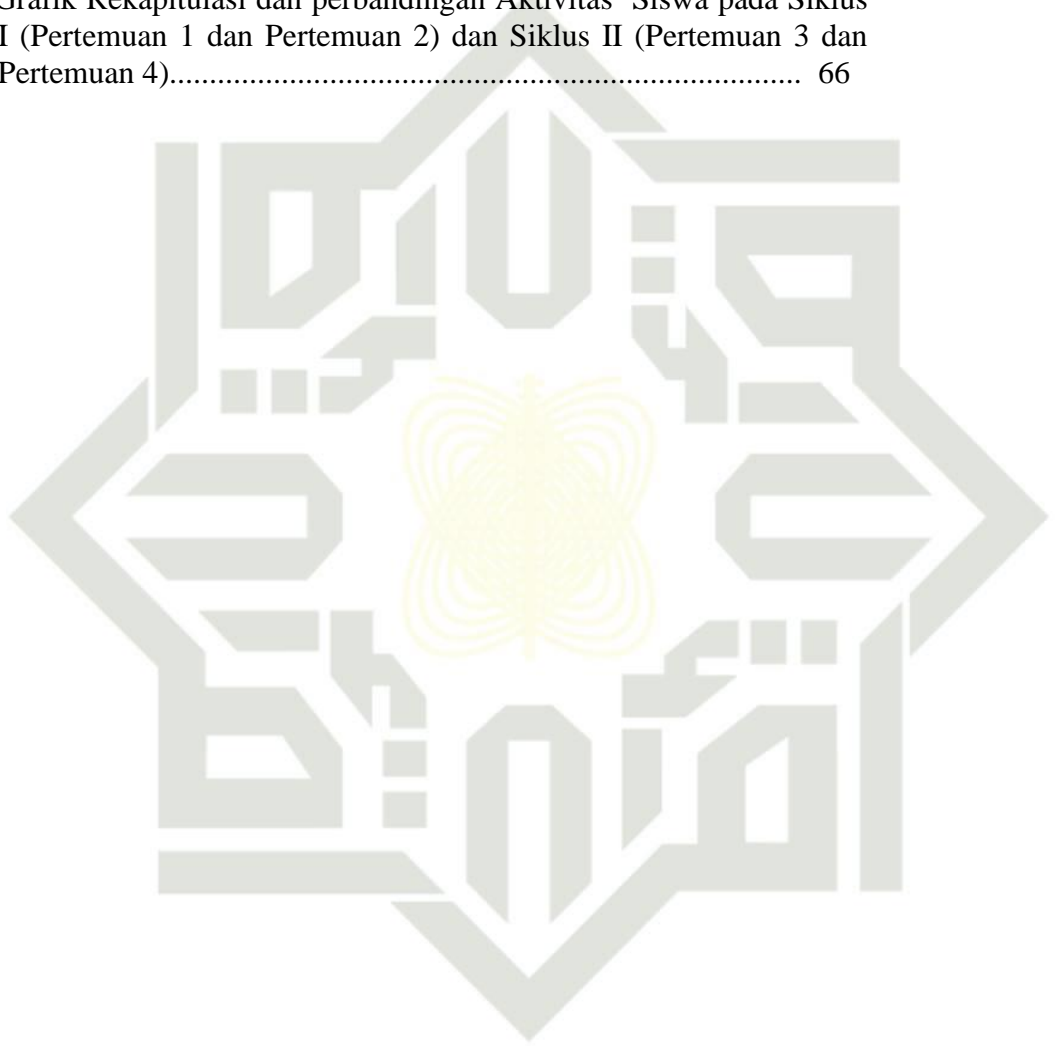
Gambar II.1.	Kerangka Berpikir.....	18
--------------	------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar III.1.Daur Penelitian Tindakan Kelas.....	24
GambarIV.1. Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2) dan Siklus II (Pertemuan 3 dan Pertemuan 4).....	64
Gambar IV.2. Grafik Rekapitulasi dan perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2) dan Siklus II (Pertemuan 3 dan Pertemuan 4).....	66



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Silabus Pembelajaran.....	73
LAMPIRAN 2. RPP Pertemuan Pertama Siklus I.....	77
LAMPIRAN 3.RPP Pertemuan Kedua Siklus I.....	81
LAMPIRAN 4.RPP Pertemuan Ketiga Siklus II.....	85
LAMPIRAN 5.RPP Pertemuan Keempat Siklus II.....	89
LAMPIRAN 6. Materi Siklus I.....	93
LAMPIRAN 7. Materi Siklus II.....	95
LAMPIRAN 8. Soal Ulangan Harian Siklus I.....	99
LAMPIRAN 9. Soal Ulangan Harian Siklus II.....	101
LAMPIRAN 10. Pedoman Penilaian Observasi Guru.....	103
LAMPIRAN 11. Pedoman Penskoran Tes.....	105
LAMPIRAN 12. Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan 1.....	106
LAMPIRAN 13. Observasi Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II.....	107
LAMPIRAN 14. Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan III.....	108
LAMPIRAN 15. Observasi Aktivitas Guru Siklus II pertemuan IV.....	109
LAMPIRAN 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I.....	110
LAMPIRAN 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	112
LAMPIRAN 18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan III.....	114
LAMPIRAN 19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan IV.....	116
LAMPIRAN 20. Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan.....	118
LAMPIRAN 21. Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	119
LAMPIRAN 22. Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	120
LAMPIRAN 23. Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan....	121
LAMPIRAN 24. Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus 1.....	122
LAMPIRAN 25. Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	123
LAMPIRAN 26. Dokumentasi.....	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir merupakan salah satu aktivitas mental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah.¹ Menurut Halpen berpikir kritis adalah memberdayakan kemampuan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan dan mengacu langsung kepada sasaran. Berpikir kritis juga merupakan kegiatan mengevaluasi, mempertimbangkan kesimpulan yang akan diambil manakala menentukan beberapa faktor pendukung untuk membuat keputusan.² Pada prinsipnya, orang yang berpikir kritis adalah orang yang tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka akan mencermati, menganalisis dan mengevaluasi informasi sebelum menentukan apakah mereka menerima atau menolak informasi. Jika belum memiliki cukup pemahaman, maka mereka mungkin mengupayakan keputusan mereka tentang informasi itu. Berpikir kritis adalah suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan.

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubung dengan konsep yang diberikan atau masalah yang

¹ Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: Kaifa, 2014, hlm. 183.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, hlm. 122.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan informasi berkembang. Generasi abad 21 perlu belajar kecakapan hidup abad 21 yang umumnya meliputi kecakapan berpikir (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif dan metakognisi), bertindak (berkomunikasi dan kolaborasi).³

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang merupakan salah satu komponen dalam isu kecerdasan abad 21, tantangan masa depan menuntut pembelajaran harus lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan salah satu dari kemampuan yang harus dimiliki oleh warga negara yang merupakan suatu objek ideal mengembangkan pola pikiran anak diusia SD, SMP hingga SMA.⁴

³ Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm 18.

⁴ Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016, hlm 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis adalah sebuah proses terorganisasi yang memungkinkan siswa mengevaluasi bukti, asumsi, logika dan bahasa yang mendasari pernyataan orang lain, tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam.⁵

Setiap orang memiliki kewajiban untuk mempelajari ilmu pengetahuan terutama ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar yang merupakan dasar atau acuan untuk melanjutkan jenjang pendidikan kearah yang lebih tinggi. Ilmu tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman seperti halnya ilmu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, ilmu tersebut bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan pemilik ilmu itu sendiri.

Ilmu Pengetahuan Alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, mulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah.⁶

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.⁷ Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Ilmu

⁵ Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Media Utama, 2014, hlm185.

⁶ Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm. 165.

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm 136.

Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁸

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.⁹

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam yaitu makhluk hidup dan proses kehidupannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya.¹⁰ Dalam kehidupannya peserta didik selalu berhubungan dengan lingkungannya, artinya

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 200), hlm 99.

⁹ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional, 2006, hlm. 162.

¹⁰ Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013, hlm. 14.

kehidupan sehari-hari peserta didik selalu berhubungan dengan penerapan ilmu-ilmu alam. Dengan demikian, agar peserta didik mampu beradaptasi dengan lingkungannya, maka berpikir kritis ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPA, supaya peserta didik mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam menyelidiki alam sekitar, peserta didik perlu dibekali dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar, guru hanya menampilkan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, dan tanya jawab. Siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri, menemukan konsep sendiri atau mencari sumber belajar lain selain yang diberikan guru. Guru tidak menciptakan suasana belajar yang merangsang berpikir kritis siswa sehingga kurang efektif bagi siswa. Guru hanya memberikan penyajian materi, kemudian memberikan tugas kepada siswa berdasarkan buku paket. Akhirnya tujuan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis tidak terpenuhi atau tidak terwujud.

Berhubung dengan hal diatas, berdasarkan pengamatan peneliti di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar, masih ditemui gejala-gejala rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut:

Ketika guru melontarkan masalah hanya beberapa siswa yang mampu memecahkan masalah, sedangkan sisanya masih terpaku dengan bahasa buku. Dari 16 siswa yang diberi pertanyaan dalam bentuk soal hots hanya 2 siswa atau 12,5% yang dapat memutuskan jawaban dengan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 16 siswa, hanya 1 orang siswa atau 6,25% yang mampu menjelaskan kembali materi yang telah dibahas¹¹

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan diatas, minimnya kemampuan berpikir kritis siswa. Padahal guru sudah usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan memberikan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari mengenai dalam pembelajaran, dan memberkan latihan-latihan soal. Namun usaha yang dilakukan guru tersebut kurang optimal, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa tidak berkembang seperti yang diharapkan.

Melihat gejala-gejala diatas, pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan proses belajar siswa secara maksimal, sehingga siswa hanya terpaku jawaban dari guru, tanpa memberikan pendapat yang akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru. Oleh karena itu, perlu adanya upaya agar berpikir kritis siswa meningkat. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibutuhkan pembelajaran yang efektif dan efesien yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa mempresentasikan pendapatnya pada rekan siswa yang lainnya.¹² Dipilihnya model pembelajaran *student facilitator and explaining* karena dalam pembelajaran dengan model ini adalah kegiatan yang

¹¹ Senin, 10 Februari 2020.

¹² Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007, hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpusat pada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai materi kepada teman-temannya.

Berdasarkan uraian singkat diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”**Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah:

1. Model pembelajaran *student facilitator and explaing* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa yang harus dicapai, lalu menjelaskannya dengan demonstrasi, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa.¹³

2. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asasmen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti.¹⁴ Berpikir kritis adalah berpikir reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti yang ada. Mereka yang berpikir kritis memiliki pemaknaan gagasan dengan lebih baik, tetapi terbuka tentang beragam pendekatan dan sudut pandang dan menentukan untuk diri mereka sendiri apa yang harus

¹³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Perkasa, 2014, hlm. 97.

¹⁴ Egeen, paul, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks , hlm 115.

dipercaya atau apa yang harus dilakukan.¹⁵ Adapun yang dimaksud dengan berpikir kritis adalah mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, mencari alasan, mencoba memperoleh informasi yang benar, menggunakan sumber yang dapat dipercaya, mempertimbangkan keseluruhan informasi, mencari alternatif, mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya, mencari ketepatan suatu permasalahan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar melalui

¹⁵ Linda Aryani, *Psikologi Umum 2*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres, 2013, hlm.13

model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

2 Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam tema panas dan perpindahannya sub tema suhu dan kalor.
- b. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* diharapkan menjadi salah satu alternative bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti
 - 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan SI jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar, dan dapat dijadikan bekal untuk diterapkan ketika telah menjadi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.¹⁶

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁷

Menurut trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹⁶ Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.77.

¹⁷ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Pustaka, 2012, hlm.251.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru didalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* ialah model pembelajaran dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan siswa lainnya, dalam penggunaan model *student facilitator and explaining* paling menyajikan materi dengan mendemonstrasikan didepan siswa lalu memberikan kesempatan kepadanya untuk menjelaskan kepada rekan-rekannya merupakan makna dasar dari penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam proses belajar mengajar.¹⁸

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* ialah suatu cara dalam penyampaian materi ajar dengan terlebih dahulu memberikan informasi kompetensi yang dimiliki oleh siswa, lalu menyajikan materi ajar dengan sejelas-jelasnya yang kemudian diantara siswa saling mengembangkan materi yang telah dijelaskan secara umum dengan saling jelas menjelaskan satu sama lainnya. Kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil pembelajaran itu, serta bagian akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar, dan

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019, hlm. 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

refleksi sebagai bentuk kaji ulang materi ajar.¹⁹

Student facilitator and explaining mempunyai 3 sifat umum:²⁰

1) Kaitan ilmu siswa dengan guru

Pada model pembelajaran *student facilitator and explaining* guru menilai dan membina pengetahuan, pengalaman personal, pembinaan bahasa komunikasi, konsep pembelajaran berdasarkan teori pembelajaran yang sesuai, dengan menggabungkan keadaan sosial budaya dimana siswa aktif dalam pembelajaran. Jika siswa menyampaikan pendapatnya maka hendaknya guru menghargai mereka.

2) Guru yang memimpin proses pembelajaran siswa di kelas

Guru berfungsi sebagai pemimpin dalam pembelajaran. Pada model pembelajaran *student facilitator and explaining*, guru memberi peluang kepada siswa untuk memahami materi pelajaran dalam ruang lingkup yang telah ditetapkan, dan guru menyediakan tugas dan membiasakan siswa menilai sendiri, sehingga mereka dapat mengaitkan strategi dan logika.

3) Siswa perantara bagi teman-temannya (*facilitator*)

Peranan siswa dalam *student facilitator and explaining* adalah sebagai perantara bagi teman dalam pembelajaran, membiasakan siswa menghormati siswa lain, mendorong mereka untuk mengeluarkan ide,

¹⁹ Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, 2014, hlm 104.

²⁰ Ramli, *Sifat umum Student Facilitator and Explaining*, Diakses dari <http://www.geocities.com/2002/ModelPembelajaran> Diakses tanggal 20 januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam berpikir kritis serta memupuk dan membiasakan siswa ambil bagian secara terbuka dan bermakna.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep
- 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
- 6) Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.²¹

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Adapun kelebihan dari model *student facilitator and explaining* ini yaitu:

- a) Materi ajar yang disampaikan akan lebih jelas dan konkrit
- b) Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi
- c) Melatih siswa untuk menjadi guru, sebab ia diberikan kesempatan

²¹ Agus Suprijono, *Op.Cit.* hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengarkan

- d) Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar
- e) Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasannya.²²

2) Kelemahan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Adapun kelemahan yang dimiliki oleh model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini yaitu:

- a) Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan guru kepadanya
- b) Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya
- c) Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau penyajian materi secara ringkas.²³

2 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir yaitu proses mengenali lingkungan melalui daya nalar secara abstrak dan kompleks dengan konsep-konsep yang telah dikuasai.²⁴ Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis adalah berpikir reflektif dan produktif serta mengevaluasi bukti yang ada. Mereka yang berpikir kritis memiliki pemaknaan gagasan dengan lebih baik, tetapi terbuka tentang

²² Miftahul Huda, *Loc. Cit*

²³ *Ibid*, hlm 229

²⁴ Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 13.



beragam pendekatan dan sudut pandang dan menentukan untuk diri mereka sendiri apa yang harus dipercaya atau apa yang harus dilakukan.²⁵

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik, dan merenungkan, tentang proses berpikir merupakan bagian dari berpikir dimotivasi oleh keinginan untuk menemukan jawaban dan mencapai pemahaman, mengevaluasi pemikiran tersirat dari apa yang mereka dengar dan baca, meneliti proses berpikir mereka sendiri saat menulis, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.²⁶

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari. Pemahaman mengungkapkan makna dibalik suatu kejadian. Proses berpikir kritis mengharuskan keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman yang mendalam, pemikir kritis selalu berpikiran terbuka saat mereka mencari keyakinan yang ditimbang baik-baik berdasarkan bukti logis dan logika yang benar.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu proses kegiatan mental yang terarah dan jelas tentang suatu masalah yang meliputi merumuskan masalah, menentukan keputusan, menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep yang diyakini berdasarkan sumber terpercaya. Kemampuan ini penting untuk dikembangkan pada siswa, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu siswa memahami pembelajaran secara mendalam.

²⁵ Linda Aryani, *Op. Cit.* hlm.13.

²⁶ *Ibid*, hlm 18.

²⁷ Chaedar Alwasilah, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang sedang berpikir kritis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan
2. Mencari alasan
3. Mencoba memperoleh informasi yang benar
4. Menggunakan sumber yang dapat dipercaya
5. Mempertimbangkan keseluruhan informasi
6. Mencari alternatif
7. Mengubah pandangan apabila ada bukti yang dapat dipercaya
8. Mencari ketepatan suatu permasalahan²⁸

Pemikir kritis yang ideal mempunyai kebiasaan ingin tahu, informasi yang lengkap, nalar yang dapat diandalkan, fleksibel (tidak kaku), berpikiran terbuka tanpa prasangka dalam mengevaluasi, jujur dalam menyikapi hati-hati dalam membuat *judgments*, bersedia mempertimbangkan kembali, berpikiran jernih mengenai isu-isu yang dihadapi, teratur dan runtut dalam memecahkan masalah yang rumit, rajin mencari informasi yang relevan, cermat dan layak dalam memilih kriteria, fokus dalam mencari dan mendalami masalah, pantang mundur dalam mencari hasil yang optimal.²⁹

Membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis sama halnya dengan membiasakan mereka untuk selalu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan perubahan yang ada

²⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (konsep dan aplikasi dalam lembaga pendidikan)*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2011, hlm 241.

²⁹ Theodorus M. Tuanakotta, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat, 2011. Hlm 150.

pada kehidupan. Melihat tujuan dari berpikir kritis yaitu untuk mencapai pemahaman yang mendalam, Pemahaman membuat kita mengerti maksud dibalik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

Hubungan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Kemampuan Berpikir Kritis

Keberhasilan pembelajaran merupakan hal yang diidamkan dalam pelaksanaan pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur bidang studi yang dipelajarinya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, agar dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk berpikir kritis, salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Student facilitator and explaining adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar mempresentasikan ide atau gagasan tentang materi pembelajaran pada siswa lainnya. Dengan demikian siswa akan merasa dapat meningkatkan daya serap siswa, untuk memahami, menguasai, mengkomunikasikan, dan mempertanggung jawabkan ide, pendapat atau gagasan yang telah dikomunikasikan. Pada penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* siswa dituntut untuk dapat menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

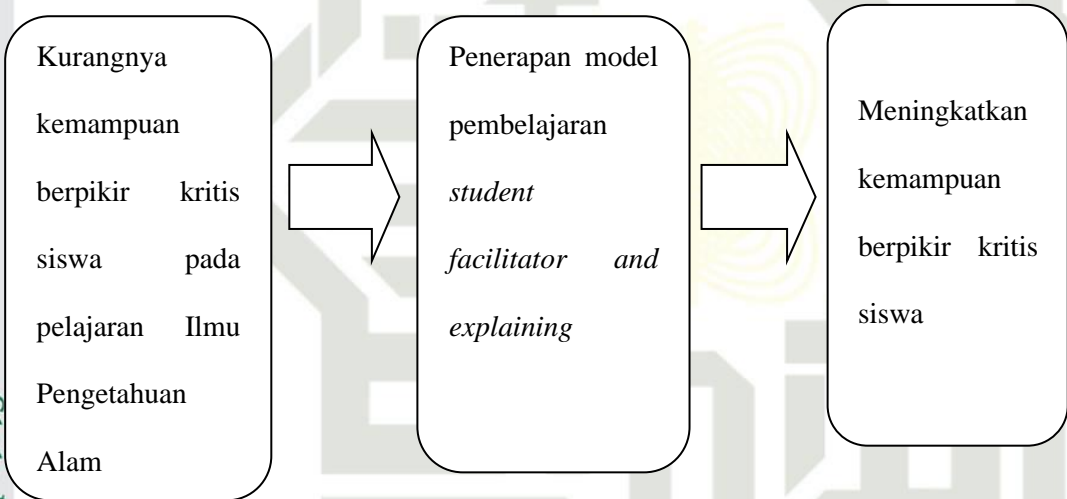
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa lainnya.

B Kerangka Berpikir

Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meyakinkan masing-masing siswa dapat melakukan kemampuan untuk mengatasi masalah berpikir kritis siswa, yang mana model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis salah satunya adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini merupakan siswa mampu secara langsung menyampaikan materi kepada teman-teman tentang suatu ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Penelitian Relevan

1. Ines Yuwandari pada tahun 2018 judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru”. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Ines Yuwandari dengan penelitian dengan peneliti lakukan sama-sama menggunakan model *student facilitator and explaining*. Perbedaannya adalah Ines Yuwandari meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian peneliti lakukan untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.³⁰
2. Nur Indah Saputri pada tahun 2014, judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V melalui Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran IPA di SDN Punukan, Waters Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014”. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Indah Saputri dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian menggunakan metode inkuiri terbimbing sedangkan penelitian peneliti yang lakukan menggunakan model

³⁰Ines Yuwandari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru” Skripsi S1, Pekanbaru, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *student facilitator and explaining*.³¹

Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator guru dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep
- 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu
- 6) Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran

³¹ Nur Indah Saputri dengan Judul “*upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V melalui inkuiri terbimbing pada mata pelajaran ipa di SD N Punukan, Waters Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014*” Skripsi, Yogyakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
- 4) Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
- 5) Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan
- 6) Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun indikator kemampuan berpikir kritis siswa dalam penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal hots
- 2) Siswa mampu mencari alasan atau argument terhadap masalah yang diberikan
- 3) Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
- 4) Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan merumuskan pokok-pokok permasalahan
- 5) Siswa mampu membuat kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang berjumlah 16 orang yang terdiri atas 6 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining untuk* meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas V pada tema panas dan perpindahannya sub tema suhu dan kalor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

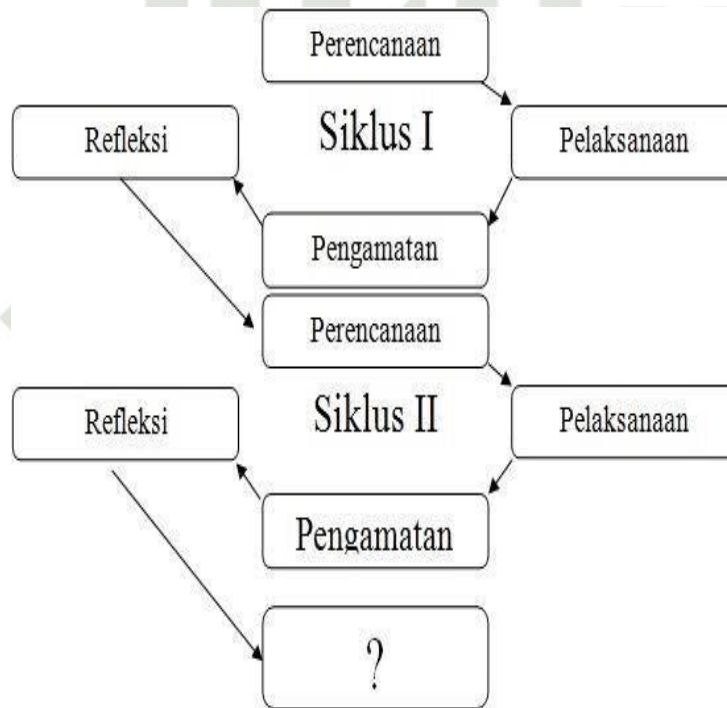
C. Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.³² Oleh karena itu penelitian dilakukan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua dilaksanakan juga dengan 2 kali tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan tersebut.



Gambar 3.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (Plan)

Tahap perencanaan atau tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

³² Kunandar, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta, Raja grafindo persada, hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*
- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining*
- c. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining*

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa dan mengecek kehadiran siswa
 - 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
 - 3) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru menyimpulkan ide/pendapat dari peserta didik
 - 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
 - 6) Guru menutup pembelajaran dan diakhiri dengan salam
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
 - 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa
 - 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

3. Observasi (*observation*)

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³³ Teknik observasi ini digunakan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir kritis siswa selama penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

³³ *Ibid*, hlm 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa skor kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran *student facilitator and explaining*, memberikan soal tes pada akhir siklus 1 dan siklus 2 untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

³⁴ Anas Sidiqono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014, hlm.43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kategori penelitian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa, maka dilakukan pengelompokan atas empat kategori penilaian yaitu sebagai berikut.:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Siswa dan Guru³⁵

No	Interval (%)	Kategori
4	81-100	Sangat Baik
3	61-80	Baik
2	51-60	Cukup
1	< 50	Kurang Baik

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 246.



Dalam menentukan kategori penilaian kemampuan berpikir kritis maka dilakukan pengelompokan atas empat kategori. Adapun kategori persentase tersebut sebagai berikut:

Tabel III.2
Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa³⁶

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat kritis
2	66-80	Kritis
3	51-65	Cukup kritis
4	0-50	Kurang kritis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Anas Sidijono, *Op.Cit*, hlm 43.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan menyampaikan kompetensi siswa yang harus dicapai, lalu menjelaskannya dengan demonstrasi, kemudian diberikan kesempatan pada siswa untuk mengulangi kembali untuk dijelaskan pada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi pada siswa. Kelebihan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu materi ajar yang disampaikan akan lebih jelas dan konkrit, dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi, melatih siswa untuk menjadi guru, sebab ia diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengarkan, memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar, mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasannya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar. Peningkatan tersebut terjadi pada peningkatan proses dan hasil. Peningkatan proses terlihat pada perhatian siswa terhadap pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis dan peningkatan hasil diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis siswa. Diketahui pada sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan berjumlah 2 siswa 12,5% dengan kategori kurang. Kemudian ketika diterapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, terjadi peningkatan yakni siklus I siswa berpikir kritis menjadi 6 orang siswa 37,5% dengan kategori kurang dan masih belum mencapai indikator yang diharapkan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kemampuan berpikir kritis siswa meningkat 13 orang siswa 81,25% dengan kategori sangat kritis, artinya kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai 75%.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan :

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kemampuan dalam berpikir kritis yang baik.

2. Bagi guru

- a. Guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan yang diajukan guru.



- b. Guru harus lebih membimbing siswa dalam mencari informasi yang benar dari berbagai sumber dan mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal sehingga siswa mampu menjawab soal dengan benar.
- c. Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk dapat memberikan kesimpulan setiap akhir pembelajaran agar siswa terlatih dalam memberikan kesimpulan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Eemansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media, 2013.
- Anas Sidiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Chaedar Alwasilah, *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Media Utama, 2014.
- Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Egeen, paul, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Indeks
- Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia, 2012,
- Ines Yuwandaridengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Student Fasilitator Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Negeri 164 Pekanbaru” Skripsi S1, Pekanbaru, 2018.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Perkasa, 2014.
- Kunandar, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta, Raja grafindo persada, 2013.
- Linda Aryani, *Psikologi Umum 2*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres, 2013.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, 2014.
- Nur Indah Saputri dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Melalui Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran IPA di SD N Punukan, Waters Kulon Progo Tahun Ajaran 2013/2014” Skripsi, Yogyakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramli, *Sifat Umum Student Facilitator and Explaining*, Diakses dari <http://www.geocities.com/2002/ModelPembelajaran> Diakses tanggal 20 januari 2020.

Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013

Theodorus M. Tuanakotta, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat, 2011

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

————— *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2000.

————— *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (konsepsi dan aplikasi dalam lembaga pendidikan)*, Jakarta:Prenada Media Grup, 2011.

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 1 Kampar Kelas/ Semester : V / 2
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema : 1 (Suhu dan Kalor)

Kompetensi Inti

1. Menerima, menanggapi dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.2 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	➤ Kalor dan Perpindahannya	<ul style="list-style-type: none">• Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari• Mengamati gambar berkaitan dengan suhu dan kalor• Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	18 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku guru• Buku Siswa


		<p>yang menggunakan energi panas, dan menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar untuk menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari • Melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, sehingga dapat membuktikan perpindahan kalor secara konduksi 			
<p>IPS 3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat 	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes</p>	<p>18 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa
<p>PPKn 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai masyarakat dan umat beragama kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak cerita/video/film/ gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 	<p>1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes</p>	<p>30 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa

<p>memenuhi dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan kewajiban, tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab 			
<p>SBdP</p> <p>3.2 Memahami tanggung jawab dalam berbagai tanggungan nada dengan riringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar cerita. Memainkan alat musik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor Mempraktikkan gerak melangkahakan kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepek tangan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku Siswa
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Meringkas penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks Penjelasan Ringkasan Kalimat efektif Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku Siswa

ta Dilindungi Undang-Undang
yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan dan menyebutkan sumber:
ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
ngutipan tidak merugikan kepentingan yang
ang mengumumkan dan memperbanyak seba


secara lisan dan visual.					
--------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
MIN 1 Kampar

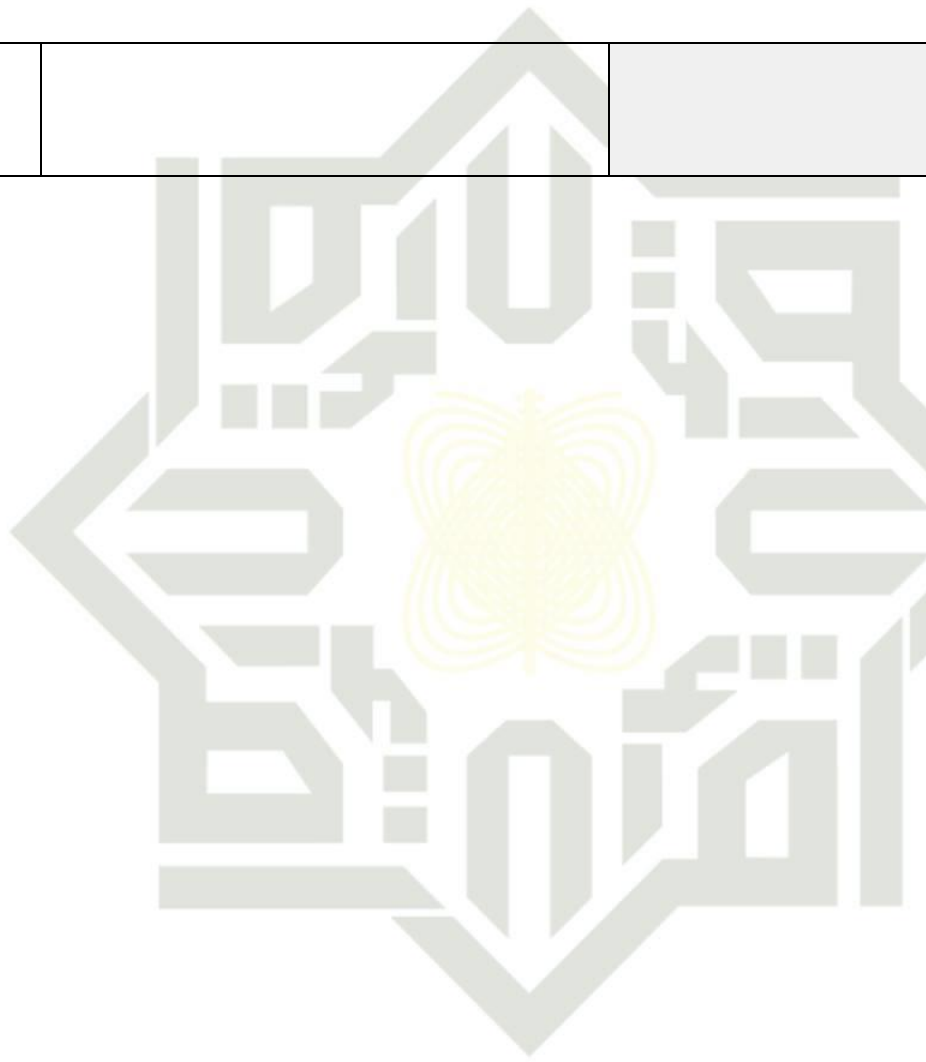


Misnarni, M.Pd
NIP. 19761226 200710 2 001

Lereng, 14 Januari 2021
Peneliti



Riri Andri Yani
NIM: 11718202458



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : VI (Panas dan Perpindahannya)
 Subtema : 1 (Suhu dan Kalor)
 Pembelajaran :1
 Fokus Pembelajaran :Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x35menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Membuat konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan membuat konsep tentang perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Student facilitator and explaining*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. ➤ Guru melakukan presensi kehadiran siswa. ➤ Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> ○ Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? ○ Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? ➤ Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. ➤ Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema VI subtema 1 pembelajaran 1. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta mengamati gambar berkaitan dengan suhu dan kalor <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan pertanyaan terkait dengan gambar yang diberikan oleh guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan mengenai gambar yang telah diamati <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pelajaran yaitu suhu dan kalor ➤ Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran ➤ Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep ➤ Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa lainnya ➤ Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan 	50 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ➤ Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

G. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)
 - b. Penilaian pengetahuan : Soal uraian (terlampir)

H. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang () pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1 : Belum Terlihat
- 2 : Mulai Terlihat
- 3 : Mulai Berkembang
- 4 : Sudah Membudaya

Lereng, 14 Januari 2021

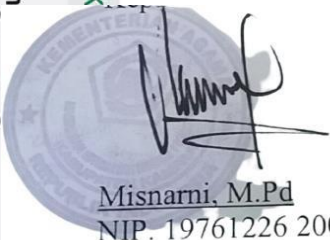
Peneliti



Riri Andri Yani
NIM 11718202458

2. Penilaian pengetahuan
Terlampir

Mengetahui
Kepala MIN 1 Kampar



Misnarni, M.Pd
NIP. 19761226 200710 2 001

© Hak cipta milik

Riau

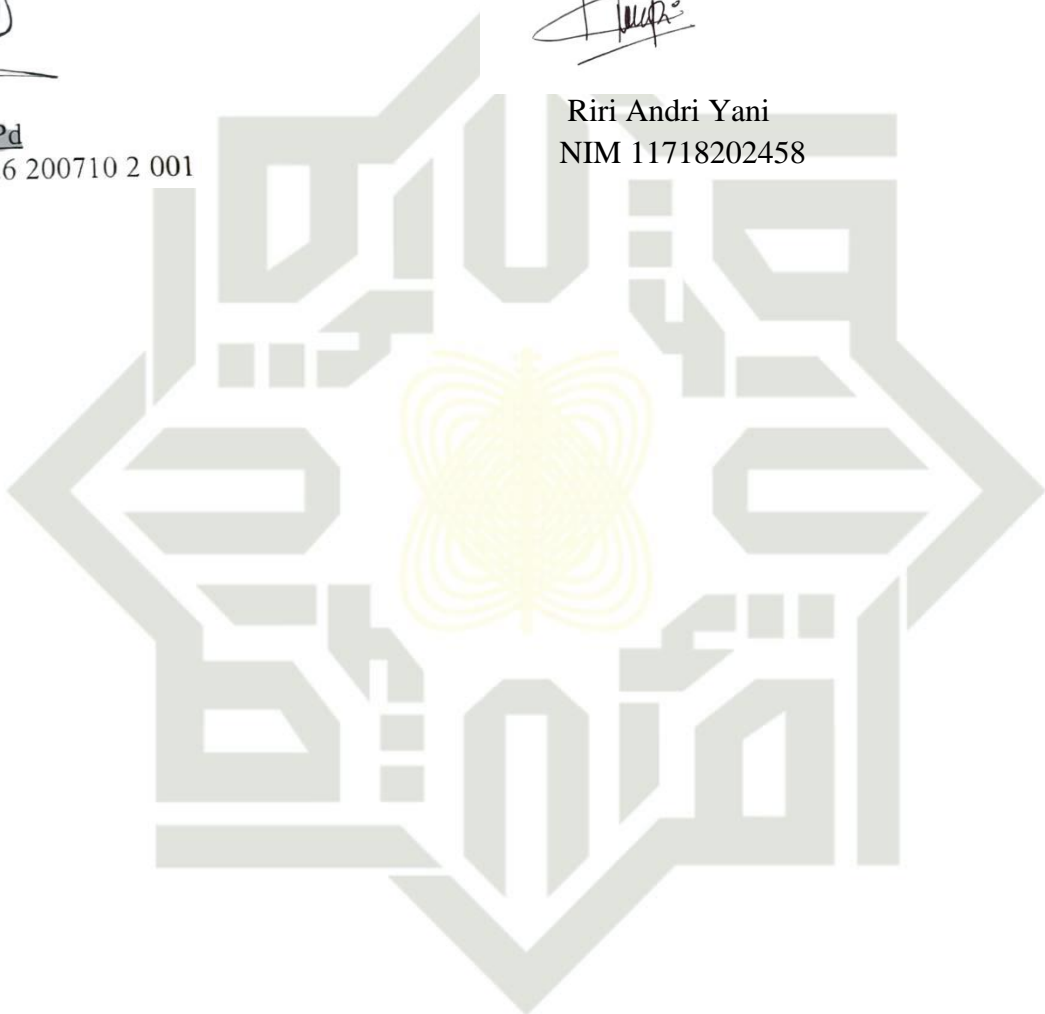
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Siklus 1 Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Madsarah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : VI (Panas dan Perpindahannya)
 Subtema : 1 (Suhu dan Kalor)
 Pembelajaran : 2
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1xpertemuan (2x35menit)

A. Kompetensi Inti :

- 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- 4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Membuat konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan membuat konsep tentang perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik



Model : *Student facilitator and explaining*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. ➤ Guru melakukan presensi kehadiran siswa. ➤ Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> ○ Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? ○ Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? ➤ Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. ➤ Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema VI subtema 1 pembelajaran 2. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta mengamati gambar berkaitan dengan suhu dan kalor <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan pertanyaan terkait dengan gambar yang diberikan oleh guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan mengenai gambar yang telah diamati <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pelajaran yaitu suhu dan kalor ➤ Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran ➤ Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep ➤ Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa lainnya ➤ Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan <p>Konfirmasi</p>	50 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ➤ Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)

b. Penilaian pengetahuan : Soal uraian (terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1: Belum Terlihat
- 2: Mulai Terlihat
- 3: Mulai Berkembang
- 4: Sudah Membudaya

2. Penilaian pengetahuan
Terlampir

Lereng, 16 Januari 2021

Peneliti

Mengetahui
Kepala MIN 1 Kampar

Misnarni, M.Pd
NIP. 19761226 200710 2 001

Riri Andri Yani NIM: 11718202458



Lampiran 4

Siklus 2 Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : VI (Panas dan Perpindahannya)
 Subtema : 1 (Suhu dan Kalor)
 Pembelajaran : 3
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x35menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-haari	3.2.1 Mengidentifikasi kegiatan shari-hari yang menggunakan energi panas, dan menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan Mengidentifikasi kegiatan shari-hari yang menggunakan energi panas, dan menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Model : *Student facilitator and explaining*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. ➤ Guru melakukan presensi kehadiran siswa. ➤ Guru memberikan apersepsi kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> ○ Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? ○ Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? ➤ Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. ➤ Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema VI subtema 1 pembelajaran 3. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta mengamati gambar berkaitan dengan suhu dan kalor <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan pertanyaan terkait dengan gambar yang diberikan oleh guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan mengenai 	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>gambar yang telah diamati</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pelajaran yaitu perubahan akibat perubahan suhu ➤ Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran ➤ Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep ➤ Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa lainnya ➤ Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ➤ Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>10 Menit</p>

G. Penilaian

- Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan
- Teknik Penilaian
- 1) Penilaian Sikap : Observasi
 - 2) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

H. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)
- Penilaian pengetahuan: Soal uraian (terlampir)

I. Instrumen Penilaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1: Belum Terlihat
- 2: Mulai Terlihat
- 3: Mulai Berkembang
- 4: Sudah Membudaya

2. Penilaian pengetahuan Terlampir

Lereng, 21 Januari 2021

Mengetahui
Kepala MIN 1 Kampar

Misnarni, M.Pd
NIP. 19761226 200710 2 001

Peneliti

Riri Andri Yani NIM:
11718202458



Lampiran 5

Siklus 2 Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
 Kelas/Semester : V/2
 Tema : VI (Panas dan Perpindahannya)
 Subtema : 2 (Perpindahan Kalor di sekitar Kita)
 Pembelajaran : 4
 Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x35menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menggambar untuk menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.2.2 Melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, sehingga dapat membuktikan perpindahan kalor secara konduksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.

Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Student facilitator and explaining*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa. ➤ Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. ➤ Guru melakukan presensi kehadiran siswa. ➤ Guru memberikan apersepsi kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> ○ Anak-anak kalian sudah siap untuk belajar? ○ Ayo, siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? ➤ Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. ➤ Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan yaitu tema VI subtema 2 pembelajaran 1. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta mengamati gambar berkaitan dengan perpindahan kalor disekitar kita <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan pertanyaan terkaitan dengan gambar yang diberikan oleh guru ➤ Siswa menjawab pertanyaan mengenai gambar yang telah diamati <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai ➤ Guru mendemonstrasikan/menyajikan 	50 Menit



<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ➤ Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>10 Menit</p>
-----------------------	--	---------------------

G. Penilaian

Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan

Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

H. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian sikap : Rubrik pengamatan (terlampir)

b. Penilaian pengetahuan: Soal uraian (terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I. Instrumen Penilaian

Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (☐) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- 1: Belum Terlihat
- 2: Mulai Terlihat
- 3: Mulai Berkembang
- 4: Sudah Membudaya

2. Penilaian pengetahuan
Terlampir

Lereng, 21 Januari 2021

Peneliti

Riri Andri Yani
11718202458

Mengetahui
Kepala MIN 1 Kampar

Misnarni, M.Pd
NIP. 19761226 200710 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Materi Siklus 1

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Perbedaan Suhu dan Panas

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan. Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur. Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ($^{\circ}\text{C}$). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

Lampiran 7

Materi Siklus 2

Perubahan Akibat Perubahan Suhu

Suhu menunjukkan derajat panas benda. Semakin tinggi suhu suatu benda, semakin panas benda tersebut. Suhu menunjukkan energi yang dimiliki oleh suatu benda. Energi panas dapat mengubah benda. Beberapa benda akan mengalami pemuaihan. Pemuaihan panas adalah perubahan suatu benda yang dapat menjadi bertambah panjang, lebar, luas, atau berubah volumenya karena terkena kalor atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panas. Tetapi sebaliknya, benda dapat mengalami penyusutan. Penyusutan adalah perubahan suatu benda yang menjadi berkurangnya panjang, lebar, dan luas karena terkena suhu dingin. Pemuaiian dan penyusutan bisa terjadi pada logam, udara, dan air. Berikut ini adalah beberapa contoh pemuaiian dan penyusutan benda karena perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pemasangan Kaca Jendela

Pernahkah kamu mengamati posisi kaca yang terpasang pada jendela? Atau mungkin kamu pernah melihat proses pemasangan kaca jendela yang dilakukan oleh tukang kayu. Para tukang kayu selalu merancang ukuran bingkai jendela yang sedikit lebih lebar dari ukuran sebenarnya. Mengapa harus demikian? Hal ini dilakukan oleh tukang kayu dengan tujuan untuk memberikan ruang pemuaiian bagi kaca saat terkena panas. Jika bingkai jendela tidak diberi ruang pemuaiian, maka ketika terkena panas akan mengakibatkan kaca menjadi retak atau bahkan pecah. Selain itu, untuk menghindari keretakan kaca saat ada bunyi yang menggelegar seperti ketika ada petir, atau bunyi keras lainnya.

2. Ban Sepeda/Motor dan Mobil

Tahukah kamu apa yang terjadi ketika kamu memompa udara terlalu banyak ke dalam ban sepedamu? Jika ban sepeda, ban sepeda motor, dan ban mobil, diisi udara terlalu banyak, maka ban akan mengeras dan menjadi tidak nyaman dikendarai. Selain itu, mengisi udara terlalu penuh ke dalam ban sepeda atau mobil akan membahayakan pengemudinya. Ban yang diisi terlalu banyak udara dapat meletus dan dapat mengakibatkan kecelakaan. Hal ini disebabkan karena udara didalam ban dapat memuai karena panas.

3. Kawat/kabel Listrik dan Telepon

Apakah kamu memperhatikan bahwa kawat atau kabel telepon dan listrik terlihat mengendur dan tidak tegang? Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kawat atau kabel tidak putus pada malam hari ketika mengalami penyusutan. Selain itu, agar kawat atau kabel tidak putus jika tertimpa pohon yang tumbang.

4. Pemuaiian yang Terjadi pada Gelas Kaca

Pernahkah kamu melihat sebuah gelas kaca yang tiba-tiba pecah atau retak ketika dituangi air panas? Hal ini terjadi karena adanya pemuaiian yang tidak merata pada bagian gelas. Oleh karena itu, disarankan agar tidak menuangi gelas basah atau gelas dingin dengan air panas yang baru mendidih.

5. Pemuaiian pada Sambungan Rel Kereta Api

Sambungan pada rel kereta api, dibuat ada celah antara dua batang rel. Hal ini



dilakukan untuk memberikan ruang muai sehingga saat terkena panas, rel tersebut tidak melengkung. Rel yang melengkung akan membahayakan gerbong kereta yang melewatinya.

6. Penggunaan Termometer

Tahukah kamu cara menggunakan termometer klinis atau termometer badan? Termometer akan ditempelkan ke beberapa bagian tubuh seperti dalam mulut atau ketiak. Tujuannya adalah untuk mengukur suhu panas tubuh. Setelah beberapa lama, cairan di dalam termometer akan naik karena terjadi pemuaian setelah mendapatkan panas dari tubuh. Cairan akan berhenti pada angka tertentu untuk menunjukkan suhu tubuh. Ketika termometer tidak digunakan, akan kembali turun karena mengalami penyusutan.

Perpindahan Panas atau Kalor

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa api kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, panas dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat berpindah. Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci logam yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air didalam panci yang dipanaskan hingga mendidih. Sedangkan radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

Perpindahan Kalor Secara Konduksi

Perpindahan kalor secara konduksi disebut juga perpindahan kalor secara hantaran, yaitu perpindahan kalor tanpa memindahkan zat perantaranya. Pada peristiwa perpindahan kalor secara konduksi, yang berpindah hanya energi kalornya saja. Umumnya, perpindahan kalor secara konduksi terjadi pada zat padat. Saat kamu membuat teh dan memegang salah satu ujung sendok yang dimasukkan ke dalam air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



panas apa yang terjadi? Lama-kelamaan ujung sendok yang kamu pegang juga akan terasa panas. Peristiwa tersebut merupakan salah satu contoh perpindahan kalor secara konduksi. Pada perpindahan kalor secara konduksi, kalor akan berpindah dari benda bersuhu tinggi menuju benda yang suhunya lebih rendah. Peristiwa konduksi juga dapat kamu jumpai pada saat kamu memasak. Pada saat kamu menggoreng, ujung spatula yang kamu pegang akan terasa panas walaupun ujungnya tidak bersentuhan dengan api kompor. Setrika listrik merupakan alat yang cara kerjanya menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Ketika setrika dihubungkan dengan arus listrik maka arus listrik akan mengalir melalui elemen pemanas. Panas dari elemen akan berpindah ke bagian alas besi setrika yang tebal.

Perpindahan Panas atau Kalor Secara Konveksi

Perpindahan kalor secara konveksi ialah perpindahan kalor yang disertai dengan perpindahan zat perantaranya. Umumnya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi terjadi pada zat cair dan gas. Zat yang menerima kalor akan memuai dan menjadi lebih ringan sehingga akan bergerak ke atas. Saat zat yang lebih ringan tersebut pindah ke atas, molekul zat yang ada di atasnya akan menggantikannya. Perpindahan secara konveksi dapat diumpamakan dengan kegiatan memindahkan setumpuk buku dari satu tempat ke tempat lain. Ketika kamu memindahkan buku tersebut ke tempat lain, tentu kamu akan ikut bersama dengan buku-buku tersebut. Jika buku-buku itu diumpamakan sebagai energi panas dan kamu adalah medianya, maka perpindahan kalor dengan cara konveksi akan menyertakan perantaranya. Peristiwa konveksi terjadi pada saat merebus air. Air yang letaknya dekat dengan api akan mendapat panas sehingga air menjadi lebih ringan. Air akan bergerak ke atas dan digantikan oleh air yang ada di atasnya. Demikian seterusnya. Perpindahan kalor secara konveksi juga mengakibatkan terjadinya angin darat dan angin laut. Angin darat terjadi karena udara di darat pada malam hari lebih cepat dingin daripada udara di laut, sehingga udara yang berada di atas laut akan naik dan udara dari darat akan menggantikan posisi udara yang naik tadi. Angin laut terjadi karena pada siang hari daratan lebih cepat panas dibandingkan di laut, sehingga udara di darat akan naik dan udara dari laut akan mengalir ke darat menggantikan tempat udara yang naik tadi. Keadaan ini digunakan para nelayan untuk pergi melaut pada malam hari dan kembali ke darat pada pagi atau siang hari. Sedangkan contoh peristiwa konveksi yang lain adalah penggunaan cerobong asap pada pabrik. Apakah di rumahmu dipasang jendela ventilasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan ventilasi sebagai sirkulasi udara di dalam rumah juga memanfaatkan perpindahan panas secara konveksi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS 1

NAMA :
 KELAS : V

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mengapa sumber energi panas penting dalam kehidupan manusia coba jelaskan!

Jawab:

.....

.....

.....

Perhatikanlah gambar berikut ini!



2. Bagaimanakah ukuran es batu pada ketiga wadah tersebut? Manakah es batu yang akan mencair terlebih dulu? Jelaskan beserta alasanmu!

Jawab:

.....

.....

.....

3. Jelaskan cara-cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas disekitarmu!

Jawab:

.....

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Ambillah sebuah mistar plastik, kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit, lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu, apa yang kamu rasakan? Mengapa hal tersebut dapat terjadi? Jelaskan jawabanmu!

Jawab:

.....

.....

.....

5. Lengkapilah tabel berikut mengenai perbedaan antara panas dan suhu yang kamu ketahui!

Panas	Suhu

Kemudian buatlah kesimpulanmu tentang panas dan suhu dengan menggunakan kata-katamu sendiri

Jawab:

.....

.....

.....

Lampiran 9

SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS 2

NAMA :
KELAS : V

Jawablah pertanyann-pertanyaan dibawah ini dengan benar!



1. Jika kedua panci berisi air itu dididihkan, panci manakah yang akan memerlukan waktu lebih lama untuk mendidihkan air didalamnya? Mengapa?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Apakah benar peristiwa panas matahari sampai kebumi menunjukkan perpindahan panas secara kkonduksi? Jelaskan beserta jawabanmu!

Jawab:

.....
.....
.....

3. Identifikasi peristiwa disekitarmu yang menunjukkan penggunaan energi panas dalam kegiatan sehari-hari!

Jawab:

.....
.....
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketika kamu memasak sayuran, panas dari api kompor berpindah kedalam panci. Kemudian panas tersebut berpindah kedalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada didalamnya menjadi matang. Mengapa api kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada didalamnya menjadi matang?

Jawab:

.....

.....

.....

5. Saat kamu membuat teh dan memegang salah satu ujung sendok yang dimasukkan kedalam air panas apa yang terjadi? Mengapa hal tersebut terjadi? Kemudian buatlah kesimpulannya!

Jawab:

.....

.....

.....



Lampiran 10

**Pedoman Penilaian Observasi Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran
*Student Fasilitator and Explaining***

1. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai

4	Guru menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai sebelum menjelaskan materi dan penyampaian materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
3	Guru tidak menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai sebelum menjelaskan materi tetapi penyampaian materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Guru tidak menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai sebelum menjelaskan materi dan hanya sebagian materi sesuai dengan materi.
1	Guru tidak menjelaskan semua kompetensi yang ingin dicapai dan tidak penyampaian materi.

2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pelajaran

4	Guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas
3	Guru menyajikan materi pelajaran dengan baik.
2	Guru kurang menyajikan materi pelajaran dengan baik
1	Guru tidak menyajikan materi pelajaran

3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep.

4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan atau peta konsep menggunakan bahasa yang jelas sesuai dengan EYD.
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya kepada siswa lain melalui bagan atau peta konsep namun tidak menggunakan bahasa sesuai dengan EYD.
2	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya kepada siswa lain hanya menggunakan bahasa yang jelas sesuai dengan EYD.
1	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan ide atau pendapatnya, serta tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.

4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa

4	Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa dengan mengajak siswa bertanya jawab, agar siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat secara aktif.
3	Guru hanya menyimpulkan ide atau pendapat siswa, tidak mengajak siswa bertanya jawab, agar siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat secara aktif.
2	Guru tidak menyimpulkan ide atau pendapat siswa dan hanya dengan mengajak siswa bertanya jawab, agar siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat secara aktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Guru tidak menyimpulkan ide atau pendapat siswa dan juga tidak mengajak siswa bertanya jawab dalam memberi kesimpulan.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	
4	Guru menerangkan semua materi guna memperkuat pemahaman siswa, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
3	Guru menerangkan semua materi guna memperkuat pemahaman siswa, tetapi tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
2	Guru tidak menerangkan semua materi guna memperkuat pemahaman siswa, hanya menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
1	Guru tidak menerangkan semua materi, dan tidak menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
6. Guru menutup pembelajaran	
4	Guru menutup pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dibahas, serta memastikan kondisi siswa tetap tertib dan kondusif.
3	Guru menutup pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dibahas, tetapi tidak memastikan kondisi siswa tetap tertib dan kondusif.
2	Guru menutup pembelajaran tanpa melibatkan siswa untuk kesimpulan materi yang telah dibahas, serta memastikan kondisi siswa tetap tertib dan kondusif.
1	Guru tidak menutup pembelajaran, serta tidak memastikan kondisi siswa tetap tertib dan kondusif.



Lampiran 11

© Hak cipta ini UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pedoman Penskoran Tes kemampuan Berpikir kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Student facilitator and Explaining*

Pilihan Ganda= Setiap soal benar dikalikan 6

Essay dengan ketentuan

No	Skor	Indikator
		Siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS
	20	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan benar
	15	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan cukup benar
	10	Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS dengan kurang benar
	5	Apabila siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS tapi masih mengisi dengan jawaban yang singkat
		Siswa mampu memberikan alasan mengapa memilih jawaban tersebut
	20	Apabila siswa memberikan alasan dengan logis
	15	Apabila siswa memberikan alasan dengan cukup logis
	10	Apabila siswa memberikan alasan dengan kurang logis
	5	Apabila siswa memberikan alasan tetapi tidak logis
3		Siswa memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber
	20	Siswa dapat memperoleh informasi dengan benar dari berbagai sumber yang ada
	15	Siswa dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket dan lks
	10	Siswa hanya dapat memperoleh informasi dari sumber buku paket saja
	5	Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber
4		Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal
	20	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
	15	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan cukup baik
	10	Siswa mampu mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan kurang baik
	5	Siswa tidak dapat mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal dengan baik
		Siswa bisa menarik kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh
	20	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan jelas
	15	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan cukup jelas
	10	Apabila siswa memberikan kesimpulan dengan kurang jelas
	5	Apabila siswa menjawab soal tetapi tidak memberikan kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student facilitator and Explaining*

Hari/Tanggal :
 Siklus : 1
 Pertemuan : 1
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda *checklist* pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		✓			3
2	Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi	✓				4
3	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep			✓		2
4	Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa			✓		2
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu			✓		2
6	Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.		✓			3
Jumlah		16				
Persentase		66,66 %				
Kategori		Baik				

Keterangan Skala penilaian:
 Dilakukan dengan baik = 4
 Dilakukan dengan cukup baik = 3

Dilakukan dengan kurang baik = 2
 Dilakukan dengan tidak baik = 1

Lereng, 14 Januari2021

Observer

Mulhaidar, S.Pd.I, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student facilitator and Explaining*

Hari/Tanggal :
 Siklus : 1
 Pertemuan : 2
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda *checklist* pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓				4
2	Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi	✓				4
3	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep		✓			3
4	Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa			✓		2
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu		✓			3
6	Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.		✓			3
Jumlah		18				
Persentase		75%				
Kategori		Baik				

Keterangan Skala penilaian:

Dilakukan dengan baik = 4
 Dilakukan dengan cukup baik = 3

Dilakukan dengan kurang baik = 2
 Dilakukan dengan tidak baik = 1

Lereng, 16 Januari 2021

Observer

Mulhaidar, S.Pd.I, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student facilitator and Explaining*

Hari/Tanggal :
 Siklus : II
 Pertemuan : 3
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda *checklist* pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓				4
2	Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi	✓				4
3	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep		✓			3
4	Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa		✓			3
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	✓				4
6	Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.		✓			3
Jumlah		21				
Persentase		87,5%				
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan Skala penilaian:
 Dilakukan dengan baik = 4
 Dilakukan dengan cukup baik = 3

Dilakukan dengan kurang baik = 2
 Dilakukan dengan tidak baik = 1

21 Januari
 Lereng,2021

Observer

Mulhaidar, S.Pd.I, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student*

facilitator and Explaining

Hari/Tanggal :
 Siklus : II
 Pertemuan : 4
 Petunjuk Observasi :

Berilah tanda *checklist* pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	✓				4
2	Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi	✓				4
3	Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan/peta konsep	✓				4
4	Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa		✓			3
5	Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu	✓				4
6	Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam.		✓			3
Jumlah		22				
Persentase		91,66%				
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan Skala penilaian:
 Dilakukan dengan baik = 4
 Dilakukan dengan cukup baik = 3

Dilakukan dengan kurang baik = 2
 Dilakukan dengan tidak baik = 1

Lereng, 23 Januari2021

Observer



Mulhaidar, S.Pd.I, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR* *AND EXPLAINING*

Nama Praktik : Riri Andri Yani
NIM : 11718202458
Pertemuan : 1

Petunjuk Observasi

Berilah tanda "1" apabila dilaksanakan dan "0" apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	0	1	1	0	1	4	2
2	Siswa 002	0	0	0	1	0	1	2	4
3	Siswa 003	1	1	1	1	0	1	5	1
4	Siswa 004	0	0	0	0	1	0	1	5
5	Siswa 005	1	1	1	1	0	0	4	2
6	Siswa 006	0	1	0	0	1	1	3	3
7	Siswa 007	1	0	1	1	0	0	3	3
8	Siswa 008	1	1	1	1	0	0	4	2
9	Siswa 009	1	0	0	1	1	1	4	2
10	Siswa 010	1	0	1	1	0	0	3	3
11	Siswa 011	1	1	1	1	1	1	6	0
12	Siswa 012	1	1	0	1	0	1	4	2
13	Siswa 013	1	0	1	1	1	1	5	1
14	Siswa 014	1	1	0	1	1	0	4	2
15	Siswa 015	1	1	1	1	0	0	4	2
16	Siswa 016	1	1	0	1	0	0	3	3
Jumlah		13	9	9	14	6	8	59	37
Persentase (%)		81,25%	56,25%	56,25%	87,5%	37,5%	50%	61,45%	38,54%

Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
4. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
5. Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam

Lereng,.....14 Januari.....2021

Observer

Aulia Ika Pratiwi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND EXPLAINING**

Nama Praktik : Riri Andri Yani
 NIM : 11718202458
 Pertemuan : 2

Petunjuk Observasi

Berilah tanda "1" apabila dilaksanakan dan "0" apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	1	0	1	0	0	3	3
2	Siswa 002	1	1	1	1	0	1	5	1
3	Siswa 003	1	1	0	0	0	0	2	4
4	Siswa 004	1	1	1	1	1	1	6	0
5	Siswa 005	1	0	1	0	1	1	4	2
6	Siswa 006	1	1	0	1	1	0	4	2
7	Siswa 007	1	1	1	1	0	1	5	1
8	Siswa 008	0	0	1	1	0	1	3	3
9	Siswa 009	1	1	1	1	0	0	4	2
10	Siswa 010	1	1	0	1	0	1	4	2
11	Siswa 011	0	1	1	1	0	0	3	3
12	Siswa 012	1	0	0	1	1	1	4	2
13	Siswa 013	1	1	1	1	1	0	5	1
14	Siswa 014	1	1	0	1	1	1	5	1
15	Siswa 015	1	0	1	1	0	0	3	3
16	Siswa 016	1	1	1	1	1	1	6	0
	Jumlah	14	12	10	14	7	9	6	30
	Persentase (%)	87,54%	75%	62,5%	87,5%	43,75%	56,25%	68,75%	31,25%

Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
4. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
5. Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam

Lereng.....16 Januari.....2021

Observer

Aulia Ika Pratiwi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND EXPLAINING**

Nama Praktik : Riri Andri Yani
 NIM : 11718202458
 Pertemuan : 3

Petunjuk Observasi
 Berilah tanda "1" apabila dilaksanakan dan "0" apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	1	1	1	0	1	5	1
2	Siswa 002	1	1	1	1	1	1	6	0
3	Siswa 003	1	1	0	1	0	0	3	3
4	Siswa 004	1	1	1	1	1	1	6	0
5	Siswa 005	1	1	1	1	1	0	5	1
6	Siswa 006	1	0	1	1	0	1	4	2
7	Siswa 007	1	1	1	0	1	1	5	1
8	Siswa 008	1	0	1	1	1	1	5	1
9	Siswa 009	1	1	0	1	0	0	3	3
10	Siswa 010	0	1	1	1	1	1	5	1
11	Siswa 011	1	1	1	1	0	1	5	1
12	Siswa 012	1	1	1	1	1	0	5	1
13	Siswa 013	1	0	1	1	0	1	4	2
14	Siswa 014	1	1	0	1	1	0	4	2
15	Siswa 015	1	1	1	1	0	1	5	1
16	Siswa 016	1	1	0	1	1	1	5	1
	Jumlah	15	13	12	15	9	11	75	21
	Persentase (%)	93,75%	81,25%	75%	93,75%	56,25%	68,75%	78,12%	21,87%

Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
4. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
5. Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam

Lereng, 21 Januari 2021

Observer

Aulia Ika Pratiwi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR*
AND EXPLAINING**

Nama Praktik : Riri Andri Yani
 NIM : 11718202458
 Pertemuan : 4

Petunjuk Observasi
 Berilah tanda "1" apabila dilaksanakan dan "0" apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	Siswa 001	1	0	1	1	1	1	5	1
2	Siswa 002	0	1	1	1	1	0	4	2
3	Siswa 003	1	1	1	1	0	1	5	1
4	Siswa 004	1	1	0	1	1	1	5	1
5	Siswa 005	1	1	1	0	1	1	5	1
6	Siswa 006	1	1	1	1	1	0	5	1
7	Siswa 007	1	1	1	1	0	1	5	1
8	Siswa 008	1	0	1	1	1	1	5	1
9	Siswa 009	1	1	1	1	1	1	6	0
10	Siswa 010	1	1	1	1	0	1	5	1
11	Siswa 011	1	1	1	1	1	1	6	0
12	Siswa 012	1	1	0	1	1	1	5	1
13	Siswa 013	1	1	1	1	1	1	6	0
14	Siswa 014	1	1	1	1	1	1	6	0
15	Siswa 015	1	1	1	1	1	1	6	0
16	Siswa 016	1	1	1	1	1	1	6	0
	Jumlah	15	14	14	15	13	14	85	11
	Persentase (%)	93,75%	87,5%	87,5%	93,75%	81,25%	87,5%	88,5%	11,45%

Keterangan indikator aktivitas siswa :

1. Siswa memperhatikan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan/menyajikan materi pembelajaran
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep
4. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa
5. Siswa memperhatikan guru menerangkan semua materi yang disajikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dan mengakhiri dengan salam

Lereng, 21 Januari 2021

Observer

Aulia Ika Pratiwi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj, Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai :
3. Nama Mahasiswa : Riri Andri Yani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202458
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	8 Mei 2020	BAB I-BAB III		
2	9 Juni 2020	Acc Proposal		
3	11 Januari 2021	Lampiran Skripsi		
4	25 Januari 2021	BAB I-BAB V		
5	16 Februari 2021	Perbaikan Skripsi		
6	1 Maret 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 01 Maret 2021
Pembimbing

Dr. Hj, Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Skor Dasar	
		Nilai	Keterangan
1	Siswa 01	40	Kurang
2	Siswa 02	50	Kurang
3	Siswa 03	45	Kurang
4	Siswa 04	40	Kurang
5	Siswa 05	70	Kurang
6	Siswa 06	40	Kurang
7	Siswa 07	50	Kurang
8	Siswa 08	45	Kurang
9	Siswa 09	40	Kurang
10	Siswa 10	70	Kurang
11	Siswa 11	75	Cukup
12	Siswa 12	40	Kurang
13	Siswa 13	45	Kurang
14	Siswa 14	80	Cukup
15	Siswa 15	45	Kurang
16	Siswa 16	40	Kurang
Jumlah		815	
Rata- rata		50,93%	Kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus I)

No	Kode Siswa	Skor Dasar	
		Nilai	Keterangan
1	Siswa 01	75	Cukup
2	Siswa 02	66	Kurang
3	Siswa 03	70	Kurang
4	Siswa 04	65	Kurang
5	Siswa 05	75	Cukup
6	Siswa 06	70	Kurang
7	Siswa 07	66	Kurang
8	Siswa 08	70	Kurang
9	Siswa 09	75	Cukup
10	Siswa 10	80	Cukup
11	Siswa 11	75	Cukup
12	Siswa 12	60	Kurang
13	Siswa 13	60	Kurang
14	Siswa 14	85	Cukup
15	Siswa 15	60	Kurang
16	Siswa 16	60	Kurang
Jumlah		1112	
Rata- rata		69,5%	Kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Dasar	
		Nilai	Keterangan
1	Siswa 01	80	Cukup
2	Siswa 02	79	Cukup
3	Siswa 03	80	Cukup
4	Siswa 04	70	Kurang
5	Siswa 05	76	Cukup
6	Siswa 06	80	Cukup
7	Siswa 07	75	Cukup
8	Siswa 08	75	Cukup
9	Siswa 09	80	Cukup
10	Siswa 10	85	Cukup
11	Siswa 11	74	Kurang
12	Siswa 12	70	Kurang
13	Siswa 13	75	Cukup
14	Siswa 14	88	Cukup
15	Siswa 15	80	Cukup
16	Siswa 16	80	Cukup
Jumlah		1237	
Rata- rata		77,93%	Cukup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كَلِيبَةُ التَّرْبِیَةِ وَالتَّحْلِیْمِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/317/2021

Pekanbaru, 14 Januari 2021

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIRI ANDRI YANI
NIM : 11718202458
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/284/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIRI ANDRI YANI
NIM : 11718202458
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/538/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : I (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 22 Januari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIRI ANDRI YANI
NIM : 11718202458
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2021 s.d 22 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/37969
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/538/2021 Tanggal 22 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

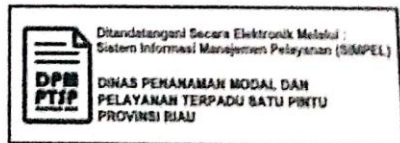
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RIRI ANDRI YANI |
| 2. NIM / KTP | : 11718202458 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MIN 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/51

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37969 tanggal 22 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : RIRI ANDRI YANI |
| 2. NIM | : 11718202458 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS MIN 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

 Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 27 Januari 2021

 an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I

NIP. 19661009198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala MIN 1 Kec. Kuok Kabupaten Kab. Kampar di Kuok
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan Di. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN / OBSERVASI B-134/KK.04.4/OT.00/1/2021

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari RIRI ANDRI YANI Tanggal 27 Januari 2021 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada :

Nama : RIRI ANDRI YANI
NIM : 11718202458
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS MIN 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
Lokasi : MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KAMPAR KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan Kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Bangkinang, 27 Januari 2021,

Kepala,
Kecamatan Subbagian Tata Usaha,
H. Fuad Ahmad, SH, MAB
12082005011004



Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala MIN 1 Kampar Kabupaten Kampar
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Riau di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilir

1. Dilarang m
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



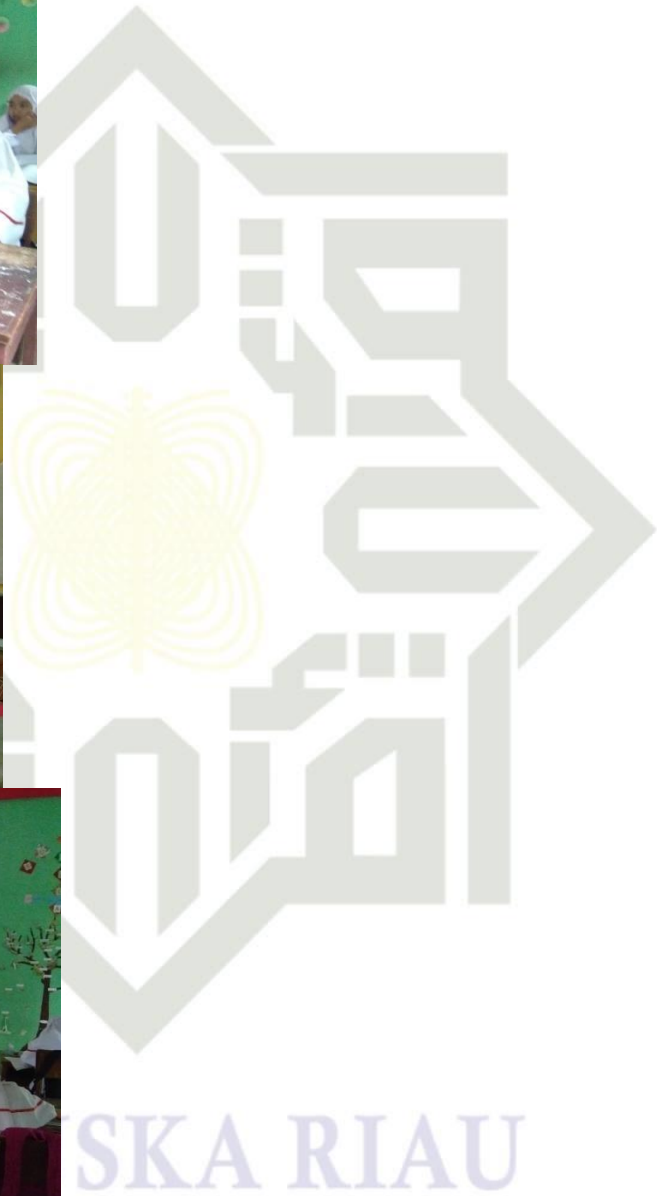


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU